

## RINGKASAN

### (RESUME ARTIKEL)

#### POTENSI EKSTRAK DAUN PEPAYA (*CARICA PAPAYA L*) SEBAGAI ANTIBAKTERI GRAM POSITIF

**Vironica Pujiastuti**

Di Indonesia terdapat berbagai macam jenis tanaman yang bisa digunakan sebagai alternatif obat, salah satunya adalah daun pepaya. Daun pepaya sudah lama di manfaatkan masyarakat Indonesia sebagai makanan dan obat tradisonal. Ekstrak daun pepaya bersifat anti bakteri terhadap berbagai bakteri gram positif dan gram negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ekstrak daun pepaya sebagai bahan yang bersifat anti bakteri dalam menghambat pertumbuhan bakteri gram positif. Bakteri gram positif dapat menyebabkan penyakit bronchitis, pneumonia, meningitis dan karies gigi

Penelitian menggunakan metode Ekstrasi. Ekstrasi merupakan proses penarikan kandungan kimia yang dapat larut pada suatu bahan sehingga terpisah dari bahan yang tidak dapat larut dengan menggunakan pelarut cair.

Hasil penelitian ini didapatkan ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L*) dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Bacillus subtilis* pada konsentrasi 20% sampai 100% dengan rata – rata diameter zona hambat 8,1 mm sampai dengan 8,6 mm dengan kategori sedang. Ekstrak daun pepaya juga menunjukkan aktivitas antibakteri kuat terhadap *Salmonella typhi*, memiliki zona hambatan 12 mm, 14 mm dan 18 mm pada konsentrasi 100, 150, 200 dan 250 mg / ml masing-masing pelarut. Sedangkan Zona hambat ekstrak daun pepaya konsentrasi 30% terhadap bakteri menunjukkan zona hambat terbesar terjadi pada bakteri *Flexibacter sp.*,tetapi tidak terdapat zona hambat terhadap bakteri *Streptococcus sp.*, dan *Vibrio sp.*

Kata Kunci: Daun pepaya, *Carica papaya L*, Bakteri gram positif, *bacillus subtilis*, *Salmonella typhi*, *Flexibacter sp*, *Streptococcus sp*, *Vibrio sp.*